

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Tim Penyusun Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah Edisi Revisi*, Semarang : Cv Toha Putra, 2007.

Buku

Afifuddin, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Bambang Qomaruzzaman. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jamali Sahrodi, dkk. 2016. *Pedoman Penelitian Tesis 2016*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lexy J Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodiyah Sukmadinata. 2010. *Metode Peneltiain Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Jogjakarta:Teras.
- Oemar Hamalik. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi.
- Sugiyoono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Tedjo Narsoyo Reksoatmodjo. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Thomas Lickona. 2014. *Educating for Character*. penterjemah Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Darajat. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Tesis

Nugrahani Khoirunisa, "*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas 1A Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Kabupaten Sukoharjo*" Program Studi Magister Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2015.

Nur Afifah, "*Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Siswa pada Kurikulum 2013 (Studi Multi Situs di SMP Negeri 1 Kediri dan SMP Negeri 3 Kediri)*" Program Studi Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Jurnal Website

Anisatul Azizah. *Orientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Dalam Kurikulum 2013 Perspektif Thomas Lickona*.
<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/2016:25> Januari 2018.

Fahrudin. *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*
jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/download/1072/834. 2017: 25
Januari 2018.

Fata Muhtarima. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo*,
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/167>. 2016:25
Januari 2018.

Hidayah Baisa, Menik Dyah Nurgiani. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Bogor*,
<http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/FIKRAH/article/view/214>. 2016 : 25 Januari 2018.

Lili Hidayati. *Kurikulum 2013 dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam*.
<https://media.neliti.com/.../72660-ID-kurikulum-2013-dan-arah-baru-pendidikan.pdf>. 2014: 25 Januari 2018.

Mustopa, “*Karakter Mulia dalam Pandangan Masyarakat*”,
<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/581>. 2014:25
Januari 2018.

Titiek Rohanah Hidayati. *Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. *ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/fenomena/article/download/178/181*. 2015:25
Januari 2018.

Lampiran-Lampiran

INSTRUMEN WAWANCARA

FOKUS PENELITIAN	JENIS DATA	SUMBER DATA	METODE PENGUMPULAN DATA	INSTRUMEN PERTANYAAN
Implementasi Kurikulum 2013	Ide/ Gagasan dan Pendapat	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, Guru-guru, Guru PAI dan Budi Pekerti	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu terkait kurikulum 2013? 2. Sudah berapa lama SDIT Sabilul Huda melaksanakan kurikulum 2013? 3. Apa persiapan yang dilakukan sekolah untuk melaksanakan kurikulum 2013? 4. Apakah semua guru sudah mengikuti pelatihan kurikulum
				<ol style="list-style-type: none"> 2013? 5. Langkah apa yang dilakukan sekolah terkait guru yang belum pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013? 6. Menurut Bapak/ Ibu apa perbedaan kurikulum 2013? 7. Apakah ada pengaruh dari pelaksanaan kurikulum 2013? 8. Apakah sarana dan prasarana SDIT Sabilul Huda sudah mendukung pelaksanaan kurikulum 2013?
	Ide/ Gagasan dan Pendapat	Guru PAI dan Budi Pekerti	Wawancara dan dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja perencanaan yang Bapak/ Ibu siapkan

				<p>dalam melaksanakan kurikulum 2013?</p> <p>2. Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013?</p> <p>4. Bagaimana Bapak/Ibu mengukur kompetensi yang dicapai oleh siswa?</p> <p>5. Strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?</p>
--	--	--	--	--

				<p>6. Media apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti</p>
Pembentukan Karakter Siswa	Ide/ Gagasan dan Pendapat	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, Penanggung Jawab Kegiatan, Guru PAI dan Budi Pekerti	Wawancara dan dokumentasi	<p>1. Bagaimana proses pembentukan karakter siswa SDIT Sabilul Huda?</p> <p>2. Kegiatan apa saja yang mendukung proses pembentukan karakter siswa SDIT Sabilul Huda?</p> <p>3. Kegiatan keagamaan seperti apa yang dapat membentuk karakter siswa SDIT Sabilul Huda?</p>

				<p>4. Kegiatan sosial seperti apa yang dapat membentuk karakter siswa SDIT Sabilul Huda?</p> <p>5. Strategi seperti apa yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa SDIT Sabilul Huda??</p> <p>6. Apakah ada pengaruh terkait pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap karakter siswa?</p>
	Ide/ Gagasan dan Pendapat	Guru PAI dan Budi Pekerti	Wawancara dan dokumentasi	1. Karakter seperti apa yang ingin dicapai terkait pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan

				<p>Budi Pekerti?</p> <p>2. Metode apa yang Bapak/ Ibu gunakan sebagai guru PAI dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa?</p> <p>3. Apakah ada pengaruh bagi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap karakter mereka?</p> <p>4. Bagaimana mengukur karakter siswa?</p>
Hambatan Implementasi Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter siswa	Ide/ Gagasan dan Pendapat	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dan Guru-guru	Wawancara	1. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan kurikulum

				2013? 2. Apa langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut?
	Ide/ Gagasan dan Pendapat	Guru PAI dan Budi Pekerti	Wawancara	1. Hambatan apa saja yang dihadapi Bapak/ Ibu dalam pelaksanaan kurikulum 2013? 2. Apa langkah-langkah yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : **Sabilul Huda Kota Cirebon**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Kelas/Semester : **IV (Empat) / 2 (Dua)**
Tema : **Akhlakul karimah 2**
Subtema : **Gemar Membaca, Pantang Menyerah, Rendah Hati,
Dan Berhemat**
Alokasi Waktu : **4 x 35 Menit (2 x Pertemuan)**

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Bersikap gemar membaca.
2. Bersikap pantang menyerah.
3. Bersikap hemat.
4. Bersikap rendah hati.
5. Mencontohkan sikap hemat.
6. Mencontohkan sikap rendah hati.

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

- 2.5 Memiliki sikap gemar membaca sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- 'Alaq/ 96: 1-5.
- 2.7 Memiliki sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Mūsa a.s.
- 2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 37.
- 2.9 Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 27.

- 3.8 Memahami sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Isra'/17:37.
- 3.9 Memahami perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Isra'/17:27.
- 4.8 Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Isra'/ 17: 37.
- 4.9 Mencontohkan perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Isra'/ 17: 37.

Indikator

1. Siswa memahami dan memiliki sikap gemar membaca.
2. Siswa memahami memiliki sikap pantang menyerah implementasi dari kisah teladan nabi Musa a.s.
3. Siswa memahami dan memiliki sikap rendah hati.
4. Siswa dapat mencontohkan sikap rendah hati dan perilaku hemat.

D. Materi Pembelajaran

Materi tentang berperilaku terpuji gemar membaca, sikap pantang menyerah, sikap hemat, dan sikap rendah hati

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : a. Observasi
b. Diskusi
c. Presentasi
d. Demontrasi

F. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahan.
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas IV
3. Video Motivasi
4. Lingkungan sekitar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: "Robbizzardii 'ilman Warzuqnii Fahmaa". "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik. 2. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. 3. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. 4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan tema beriman kepada malaikat Allah-menerima keberadaan Malaikat Allah Swt.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran 7. Tayangan video motivasi 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. 2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu minimal 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam gambar tersebut. 3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan seperti:”Apa yang kita lakukan, jika berada dalam kondisi seperti yang terlihat pada gambar?”. 4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari. 5. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang perilaku terpuji manfaat kegemaran membaca. 6. Peserta didik menanyakan tentang arti dan kandungan Q.S. al-‘Alaq/96:1-5. 7. Peserta didik mengamati gambar suasana di perpustakaan sekolah yang ada di dalam buku teks. 8. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut. 9. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. 10. Sebagai penguatan, guru dapat menceritakan kisah Averoes (Ibnu Rush) yang sangat gemar membaca dan hanya dua kesempatan yang tidak membaca yakni saat pernikahan dan ketika ayahnya meninggal. Guru pun bisa menceritakan tokoh Avicenna (Ibnu Sina) yang gemar membaca dan bila berkunjung ke perpustakaan, semua buku perpustakaan itu habis dibacanya. 11. Pada sesi berikutnya, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan diberi tugas ke perpustakaan untuk membaca buku pengetahuan yang diminatinya kemudian mendiskusikan isinya. 	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu																												
	<p>12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak serta menanyakan dan menyatakan beberapa hal yang dianggap relevan.</p> <p>13. Setiap kelompok diminta untuk menyimpulkan manfaat kegemaran membaca yang telah dilakukannya.</p> <p>14. Guru memberi penguatan bahwa kegemaran membaca merupakan jalan menuju kesuksesan hidup. Ilmu tersebar di antaranya di berbagai buku pengetahuan dan kuncinya adalah membaca. Dengan membaca kita akan menjadi pintar, bertambah pengetahuan dan informasi, dapat memperbanyak ide, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan kandungan Q.S. al-‘Alaq/96:1-5 yang memerintahkan “membaca.”</p> <p>15. Selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap hasil kesimpulan yang dibuat oleh setiap kelompok melalui rubrik berikut:</p> <p style="text-align: center;">Rubrik Penguasaan Materi Peserta Didik</p> <table border="1" data-bbox="616 947 1415 1128"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Nama Peserta Didik</th> <th colspan="4">Kategori</th> </tr> <tr> <th>Amat Baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup Baik</th> <th>Kurang Baik</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan: Amat Baik : Jika kesimpulan yang dibuat runtun, relevan, jelas, dan logis. Baik : Jika kesimpulan yang dibuat runtun, relevan, jelas, dan tidak logis. Cukup Baik : Jika kesimpulan yang dibuat runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis. Kurang Baik : Jika kesimpulan yang dibuat runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.</p> <p>16. Peserta didik menjelaskan/menceritakan kembali gambar/materi tentang perilaku terpuji.</p> <p>17. Peserta didik menjelaskan/menceritakan kembali tentang manfaat kegemaran membaca.</p> <p>18. Menyampaikan hasil diskusi baik secara individu maupun perwakilan kelompok dan menyampaikan kesimpulan.</p>	No.	Nama Peserta Didik	Kategori				Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik																			
No.	Nama Peserta Didik			Kategori																										
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik																									
Penutup	<p>1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.</p>	10 Menit																												

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku gemar membaca, pantang menyerah, rendah hati, dan hemat yang ditunjukkan anak dalam keluarganya. beruntung dan lain sebagainya. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Membaca do'a penutupan " <i>Alhamdulillah</i> " Artinya : Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam	

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

Guru terlebih dahulu mengelompokkan jenis soal dan menentukan bobot nilainya. Soal no.1 merupakan soal yang membutuhkan pendapat, nilainya harus lebih tinggi daripada soal no. 2 dan 3 yang tidak membutuhkan pendapat. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka pendistribusian skor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Soal no.1

Jawaban	Skor	Kategori
Mengandung pernyataan: "Menjadikan kita pintar, menambah pengetahuan dan informasi, serta memperbanyak ide".	40	Baik
Mengandung pernyataan: "Menjadikan kita pintar, menambah pengetahuan dan informasi".	25	Cukup Baik
Mengandung pernyataan: "Menjadikan kita pintar".	10	Kurang Baik

2. Soal no.2 dan no.3

Jawaban	Skor	Kategori
Jika semua contoh benar	30	Baik
Jika yang benar hanya 2 contoh	20	Cukup Baik
Jika yang benar hanya 1 contoh	10	Kurang Baik

B. Tanggapilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, sesuai dengan keyakinanmu!

Guru dapat memberikan penilaian terhadap respon yang diberikan oleh peserta didik melalui rubrik penilaian sikap sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Sikap															
		Gemar Membaca				Pantang Menyerah				Rendah Hati				Hemat			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Sikap dapat disesuaikan dengan opsi pernyataan yang diberikan
Keterangan:

- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Kategorisasi yang diberikan oleh guru untuk setiap peserta didik berdasarkan respon yang diberikan untuk setiap pernyataan hanya bersifat sementara. Karena penilaian sikap yang sesungguhnya adalah hasil akumulasi dari sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik selama dalam proses pembelajaran di sekolah.

C. Ayo Praktikkan

Tugas no 1.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dengan rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Baik	Sedang	Kurang

Keterangan :

Baik : Tutar kata sopan, raut muka bersahabat, tidak memuji kelebihan yang dimilikinya.

Sedang : Tutar kata sopan, raut muka bersahabat, namun memuji kelebihan yang dimilikinya.

Kurang : Tutar kata tidak sopan, raut muka tidak bersahabat, meskipun tidak memuji kelebihan yang dimilikinya

Tugas no.2

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dengan rubrik dan penskoran sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Baik	Sedang	Kurang

Keterangan:

Baik : Pergi ke perpustakaan, mengambil buku yang dipilihnya, membacanya dengan semangat, mengembalikan buku bacaan ke tempat semula.

Sedang : Pergi ke perpustakaan, mengambil buku yang dipilihnya, membacanya dengan semangat, tidak mengembalikan buku bacaan ke tempat semula.

Kurang : Pergi ke perpustakaan, mengambil buku yang dipilihnya, membacanya dengan malas-malasan, tidak mengembalikan buku bacaan ke tempat semula.

Tugas no.3

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dengan rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Baik	Sedang	Kurang

Keterangan :

Baik : Menyisihkan sebagian besar uang jajan untuk di tabung di lembaga resmi seperti bank.

Sedang : Menyisihkan sebagian kecil uang jajan untuk di tabung di lembaga resmi seperti bank.

Kurang : Meminta tambahan uang selain uang jajan untuk di tabung di lembaga resmi seperti bank.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Cirebon,2018

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Guru PAI & Budi Pekerti,

Yusuf, S.Pd.I

Ariyanto, S.Pd.

Ice Breaking

MENGHUBUNGKAN TITIK SEMBILAN

(*keaktivitas*)

Tujuan :

- peserta memahami prinsip dasar kreativitas dan sikap kreatif
- peserta menyadari faktor penghambat kreativitas

Waktu :

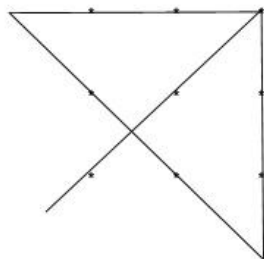
60 menit

Peralatan :

papan tulis, spidol, alat tulis untuk peserta (bisa juga dilakukan di lantai dengan menggunakan kapur, atau di tanah dengan batu kerikil).

Proses :

- gambarkan “sembilan titik” di papan tulis
- instruksikan kepada peserta untuk menghubungkan kesembilan titik tersebut dengan empat buah garis lurus, tanpa mengangkat alat tulis (sekali tarik garis)
- beri waktu 5 – 10 menit bagi peserta untuk mengerjakannya. Beri kesempatan pada mereka yang merasa mampu menyelesaikan dan mengerjakannya di papan tulis. Peserta lain diminta memperhatikan, apakah benar atau salah.
- jika tak ada peserta yang mampu mengerjakannya, beri contoh jawabannya dan amati reaksi dari peserta setelah mengetahui jawabannya.
- tanyakan : mengapa tidak bisa ?
- diskusikan dan analisa bersama jawaban tersebut sampai pada prinsip dasar dan hambatan kreativitas:
- ***hambatan kreativitas*** : rasa takut salah, tak berani keluar dari kebiasaan, membatasi diri sendiri.
- ***prinsip kreativitas*** : jangan menghakimi, jangan takut salah, jangan membatasi diri sendiri.



Letakan sembilan titik

Kunci jawaban

LEMPAR SPIDOL

(menghangatkan suasana)

- Tujuan :
- menghangatkan suasana, menghilangkan kekakuan antar peserta dan pemandu serta antara peserta sendiri
 - memetik pelajaran perlunya sikap hati-hati dan cepat tanggap

Waktu : 15 menit

Peralatan : spidol sebatang

- Proses :
- minta semua peserta berdiri bebas di depan tempat duduk masing-masing
 - minta peserta bertepuk tangan saat anda melemparkan spidol ke udara (melayang), dan harus berhenti pada saat anda tangkap kembali. Ulangi sampai beberapa kali.
 - ulangi proses di atas, dengan gerakan semakin cepat, kemudian akhiri dengan anti klimaks dengan ayunan keras lemparkan spidol (gerakan tangan saja). Amati siapa yang melakukan kekeliruan.
 - minta tanggapan dan kesan peserta, diskusikan, analisa dan simpulkan.

KARTU BERPASANGAN (perkenalan)	MAJU	HITAM	BULAN
SIANG			
MALAM	MUNDUR	PUTIH	BINTANG

Catatan :

Buatlah pada kertas yang cukup tebal dan sisinya digunting. Bisa menggunakan bahasa lokal, atau peribahasa yang berpasangan. Bisa menggunakan potongan bentuk yang berpasangan.

- Tujuan :**
- peserta dan fasilitator saling mengenal dan akrab
 - tercipta suasana yang mendukung untuk pelatihan yang membutuhkan partisipasi tinggi dengan memanfaatkan informasi perkenalan.

Waktu : 60 menit efektif

Bahan : kartu pasangan

- Proses :**
- peserta duduk membentuk **U** sejajar dengan fasilitator
 - suruh peserta menghitung dengan menyebut nomor
 - jelaskan mengenai kegiatan perkenalan, buat kesepakatan dengan peserta unsur yang perlu dikenalkan, dan cara berkenalan, misalnya menyebut hobi, nama atau pengalaman yang paling menarik dengan cara wawancara berpasangan dan lain-lain.
 - kocok kartu berpasangan dan letakkan di tengah ruangan
 - minta setiap peserta untuk mengambil satu kartu dan menemukan pasangannya untuk mendapatkan informasi akan hal apa yang diperlukan
 - ajak kembali ke kelas dan undang secara bergantian satu peserta untuk memperkenalkan pasangannya, dilakukan sampai semua mendapat giliran termasuk fasilitator
 - ajak diskusi peserta mengenai perasaan saat perkenalan, apa pendapatnya tentang cara dan jenis informasinya

- Tujuan :**
- peserta saling mengenal
 - peserta memusatkan perhatian pada kegiatan pelatihan

Waktu : 10 menit

Bahan : ruang latihan

- Proses :**
- minta peserta berhitung secara berurutan mulai dari nomor satu sampai selesai
 - minta setiap peserta untuk mengingat nomor yang disebutkan,

jika perlu lakukan pengujian dengan menyebut secara acak, dan diminta kepada yang disebut nomornya mengatakan “Ya!”

- setelah yakin semua mengingat nomornya, jelaskan bahwa akan menyampaikan suatu berita atau cerita dengan sejumlah angka di dalamnya. Peserta yang disebut angkanya harus meneriakkan namanya. Jika terlambat 3 detik, peserta dikenakan hukuman ramai-ramai oleh peserta lain.
- pastikan mereka memahami aturannya, dan bila perlu dengan contoh
- mulailah dengan cerita : misalnya, Teman-teman, latihan ini diikuti oleh 10 orang, 2 dari Dinas Peternakan, 5 dari BIPP dan 7 dari kelompok tani. Dilakukan selama 5 hari dengan waktu 8 jam 1 hari... dan lain-lain, dan lain-lain. (usahakan setiap nomor sejumlah peserta disebut)
- diskusikan dengan peserta makna permainan ini, tanggapan mereka, analisa dan simpulkan.

DOKUMENTASI SDIT SABILUL HUDA



Wawancara dengan Ustadz Ariyanto



Wawancara dengan Ustadzah Yanti



Acara Khaotmil Qur'an metode Qiro'ati



Kegiatan doa bersama setelah shalat



KBM mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti



Kegiatan Praktek Shalat Berjamaah kelas 1



Lomba membuat kalighrafi



Kegiatan pra kelas



Lomba Adzan memperingati maulid



Lomba CCPAI memperingati maulid



Kegiatan Fun Islamic Camp



Siswa sedang berlatih memasak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BADRUZZAMAN, lahir di Brebes pada tanggal 15 Mei 1987. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara, pasangan Bapak Karso dan Ibu Arisah. Penulis waktu kecil bersekolah dasar di MI Islamiyah Karangdempel Losari lulus pada tahun 2000. Kemudian Penulis melanjutkan sekolah Tsanawiyah di MTs Al-Ikhlas Limbangan Losari lulus pada tahun 2003. Setelah lulus

dari MTs penulis melanjutkan belajarnya di SMA N 1 Tanjung Brebes lulus pada tahun 2006. Setelah itu penulis melanjutkan kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan lulus pada tahun 2010. Setelah lulus kuliah penulis sempat bekerja di Bank Danamon Indonesia sebagai teller hingga tahun 2012. Setelah itu penulis mengabdikan diri sebagai guru di SDIT Sabilul Huda kota Cirebon hingga 2017. Karena ingin mengabdikan diri di dunia sosial, kini penulis aktif di program nasioanl PPKH kecamatan Tanjung sesuai domisili penulis. Meskipun aktif di dunia sosial, penulis masih haus akan ilmu-ilmu pendidikan sehingga pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke program magister IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan lulus pada tahun 2018.

Dalam pendidikan non formal, dari kecil penulis juga sangat tertarik belajar agama. Penulis mengaji di Pondok Pesantren Asshofwaniyah Losari dibawah asuhan KH. Abi Daud, pondok pesantren Hidayatul Chanan dibawah asuhan KH. Hisyam meski beberapa bulan. Selama kuliah S1 juga penulis aktif di IRMAS dan guru ngaji di Masjid Asyamsu Kota Cirebon. Selain itu juga, selama mengabdikan diri di SDIT Sabilul Huda penulis juga aktif mengajar *tahsin* dengan metode Qiro'ati.

Selain itu, penulis juga pernah aktif dalam beberapa organisasi, antara lain:

1. KPMDB wilayah Cirebon dari tahun 2006 - 2010.
2. IRMAS masjid Assyamsu kota Cirebon dari tahun 2007 - 2009.
3. HMJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dari tahun 2007 - 2009.
4. IPNU kota Cirebon tahun 2008.
5. GP.Ansor ranting desa Karangdempel tahun 2014.